



Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Ambar Almareta^{1*}, Jawoto Nusantoro², Gustin Padwa Sari^{3*}

^{1,2,3*} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: ambaralmareta@gmail.com ¹⁾
jawoto46@gmail.com ²⁾
gustinpadwalasari88@gmail.com ^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 28 Agustus
2025
Received in Revised 25
November 2025
Accepted 30 Januari
2026

Keyword's :
Accounting System
Understanding, Human
Resource Competence,
Community
Participation, Village
Fund Management
Accountability.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Accounting System Understanding, Human Resource Competence, and Community Participation on the Accountability of Village Fund Management in Sragi Subdistrict, South Lampung Regency. The research employs a quantitative approach using primary data. Data were collected through questionnaires distributed to 80 respondents, who are village officials in the region. The sampling technique used was saturated sampling, in which the entire population was used as the sample. Data analysis was conducted using SPSS. The results of the study show that Accounting System Understanding does not have a significant effect on the Accountability of Village Fund Management, while Human Resource Competence and Community Participation both have significant effects. Furthermore, simultaneously, Accounting System Understanding, Human Resource Competence, and Community Participation have a positive influence on the Accountability of Village Fund Management in Sragi Subdistrict, South Lampung Regency.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Di Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan). Jenis penelitian yaitu kuantitatif. dengan data primer, Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan populasi 80 responden Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik sampel jenuh data diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Sistem Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa, serta Pemahaman Sistem Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: gustinpadwalasari88@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Desa secara resmi diakui kebedaannya dalam (Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, 2014) dan (Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, 2014). Dalam ketentuan tersebut Desa memiliki pengertian sebagai kesatuan Masyarakat hukum yang memiliki batas – batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan Masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dari pemahaman desa tersebut Pemerintahan Indonesia telah memberikan kewenangan kepada desa untuk mengelola pemerintahan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya (Indrijawati,dkk, 2024).

Oleh karena itu desa memiliki peran penting dalam Pembangunan dan kesuksesan Pemerintahan (Rahayu, 2018). Dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 270 jiwa, menurut sensus terakhir pada tahun 2020 ada sekitar 43% warga Indonesia yang bertempat tinggal di pemukiman pedesaan (BPS, 2020). Sehingga menjadi sangat logis jika Pembangunan desa menjadi prioritas bagi kesuksesan Pembangunan Indonesia (Rahayu, 2018). Untuk melaksanakan peran dalam pengelolaan pemerintahan yang sesuai dengan kebutuhan, desa diberikan kewenangan berdasarkan ketentuan peraturan pemerintah nomor 6 tahun 2014 pasal 18 yang meliputi, kewenangan dibidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat. Dalam pasal 19 kewenangan desa, meliputi: kewenangan berdasarkan hak asal usul, kewenangan lokal berskala desa, kewenangan yang ditugaskan oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi, atau pemerintah daerah kabupaten/kota; dan kewenangan lain yang ditugaskan oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi, atau pemerintah daerah Kabupaten kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.(Indrijawati et al., 2024)

Desa sebagai instansi yang terjun langsung dengan masyarakat membuat pemerintah dan DPR berkomitmen dalam (Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, 2014), terbukti dalam kurun waktu 6 tahun (2015 – 2020) Alokasi yang disetujui oleh pemeritah meningkat hampir 4 kali lipat setiap tahunnya pemerintah mengalokasikan dana desa yang cukup besar. Pada Tahun 2015 dana yang dianggarkan sebesar Rp.20,7 triliun dengan alokasi rata - rata Rp.280 juta dan peyerapan 82,72%. Pada tahun 2016 meningkat menjadi Rp.47 triliun dengan penyerapan 97,65%. Pada 2017 2018 lebih mengalami kasamaan angka yaitu Rp.60 triliun dengan penyerapan mencapai 98,54% dan 99% dan pada 2019 dana yang dianggarkan Rp.70 triliun. Selanjutnya, pada

2020 jumlah anggaran mencapai Rp.71,2 triliun, pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp.72 triliun. Pada tahun 2022 anggaran dana desa mengalami penurunan sebanyak Rp.4 triliun menjadi Rp.68 triliun hal ini karena anggaran dipruntukkan program Bantuan Tunai Langsung (BLT) pasca pandemi kemudian di tahun 2023 kembali meningkat mencapai Rp.70 triliun serta telah disahkan Undang – Undang Nomor 19 Tahun 2023 yang mengatur tentang Anggaran pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 dimana besaran Dana Desa sebanyak Rp.71 Triliun.

Dari adanya dana desa yang dianggarkan pemerintah desa mestinya bisa mempertanggungjawabkan segala kegiatan atau program yang berkaitan dengan pembangunan dan pemeritahan desa. Pertanggungjawaban ini yaitu menyangkut permasalahan keuangan yang terdapat didalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) yang salah satu elemennya adalah dana desa. (Rizal & Hermanto, 2019) Peraturan Menteri Dalam Negri Nomor 20 Tahun 2018 menjelaskan pengelolaan keuangan desa adalah seluruh dari kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Akuntabilitas diartikan sebagai bentuk dari pertanggungjawaban pelaksanaan organisasi dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan adanya media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Sumarsono & Effendi Purnomo, 2019). Hasil dari analisis literatur dan observasi terdapat fenomena yang berkaitan dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan yaitu sering terlambatnya pencairan dana desa dibandingkan dengan kabupaten lain dilansir dari (www.lampungselatankab.go.id)

Fenomena tersebut dikarenakan masalah pada terlambatnya penyampaian laporan pertanggungjawaban oleh beberapa desa. Dari hasil observasi dan wawancara bersama aparatur desa di beberapa desa yang ada di Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan menyatakan bahwa masalah yang saat ini paling mendesak adalah mengenai terlambatnya pencairan Dana Desa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa hal itu dikarenakan lambatnya proses pembuatan Laporan Pertanggungjawaban. Menurut Erdiyansyah sebagai Kepala Dinas Pemberdayaan Desa menyatakan bahwa Desa yang akan mendapatkan pencairan lebih dulu adalah Desa yang paling siap berkas.

Anggaran dana desa sendiri terdiri dari dua sumber yaitu Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) untuk Pencairan ADD sendiri terdapat empat triwulan yaitu setiap triwulan/3 bulan sekali. Untuk melakukan proses pencairan triwulan kedua aparatur desa perlu memenuhi syarat antara lain seperti surat permohonan pencairan, dan laporan relisasi serta laporan penggunaan dana triwulan pertama serta. Sedangkan, untuk DD terdapat dua tahap, untuk melakukan pencairan tahap ke dua pada bulan ke lima aparatur desa juga perlu menyiapkan berkas laporan pertanggung jawaban.

Selain adanya masalah keterlambatan pada pencairan dana desa dan laporan pertanggungjawaban. Masalah lain yang menyebabkan terganggunya akuntabilitas pada pengelolaan dana desa adalah kurangnya partisipasi masyarakat, dimana musyawarah desa hanya dilakukan satu tahun sekali saat pembuatan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan saat pembuatan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang dilakukan 8 tahun sekali.

Kecamatan Sragi saat ini memberikan kewenangan kepada Desa dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya, agar Pembangunan pedesaan yang di laksanakan berjalan sesuai dengan masalah yang di hadapi, memanfaatkan potensasi yang dimiliki, partisipasi masyarakat dan pembangunan yang telah ditetapkan. Sepuluh kantor desa yang ada di kabupaten Lampung Selatan menjadi fokus penelitian oleh peneliti. Fakta bahwa besarnya anggaran dana desa yang di berikan oleh pemerintah kabupaten masih belum merata di rasakan oleh Masyarakat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini Asosiatif digunakan sebagai desain penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2021) penelitian asosiatif digunakan untuk menemukan hasil dari korelasi antara 2 variabel atau lebih. Metode penelitian ini yaitu tergolong dalam penelitian kuantitatif. Metode sampling dalam penelitian metode *Non Probability Sampling* yaitu seluruh unsur dalam suatu populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dalam sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala desa, sekretaris desa, Kepala Urusan Pemerintahan, Kepala Urusan Umum, Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Kesejahteraan, Kepala Seksi Pelayanan di Kecamatan Sragi, kabupaten Lampung Selatan. Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan sendiri memiliki total 10 Desa dengan. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 aparatur desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan guna mengevaluasi kecocokan item koesioner atau seberapa nyata suatu pengujian item tersebut valid untuk digunakan menghitung nilai kritis dihitung sebesar $80-2 = 78$, jadi diperoleh nilai r_{tabel} dalam penelitian ini adalah sebesar 0,2199 dengan tingkat signifiikansi 0,05 dari uji dua arah.

Tabel 1. Uji Validitas X₁

Validitas	<i>Corected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
X1.1	0,600	0,2199	Valid
X1.2	0,576	0,2199	Valid
X1.3	0,529	0,2199	Valid
X1.4	0,582	0,2199	Valid
X1.5	0,663	0,2199	Valid
X1.6	0,656	0,2199	Valid
X1.7	0,677	0,2199	Valid
X1.8	0,596	0,2199	Valid
X1.9	0,523	0,2199	Valid
X1.10	0, 546	0,2199	Valid

Sumber: Data primer output SPSS 23(2025)

Tabel menunjukkan daftar item valid dari analisis yang dilakukan menggunakan SPSS 23. Hal ini karena nilai korelasi r_{hitung} pada semua item lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Tabel 2. Uji Validitas X₂

Validitas	<i>Corected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
X2.1	0,401	0,2199	Valid
X2.2	0,706	0,2199	Valid
X2.3	0,660	0,2199	Valid
X2.4	0,538	0,2199	Valid
X2.5	0,732	0,2199	Valid
X2.6	0,717	0,2199	Valid
X2.7	0,522	0,2199	Valid
X2.8	0,562	0,2199	Valid
X2.9	0,586	0,2199	Valid
X2.10	0,518	0,2199	Valid

Sumber: Data primer output SPSS 23 (2025)

Hasil analisis data menggunakan SPSS 23 menunjukkan semua item Kompetensi Sumber Daya Manusia menunjukkan validitas. Hal ini karena nilai korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}

Tabel 3. Uji Validitas X₃

Validitas	<i>Corected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
X3.1	0,671	0,2199	Valid
X3.2	0,652	0,2199	Valid
X3.3	0,696	0,2199	Valid
X3.4	0,761	0,2199	Valid
X3.5	0,713	0,2199	Valid

X3.6	0,714	0,2199	Valid
X3.7	0,734	0,2199	Valid
X3.8	0,608	0,2199	Valid
X3.9	0,585	0,2199	Valid
X3.10	0,421	0,2199	Valid

Sumber: Data primer output SPSS 23 (2025)

Hasil analisis data yang dilakukan menggunakan SPSS 23 menunjukkan bahwa semua item Partisipasi Masyarakat menunjukkan validitas. Hal ini karena nilai korelasi antara nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4. Uji Validitas Y

Validitas	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Y1	0,558	0,2199	Valid
Y2	0,538	0,2199	Valid
Y3	0,590	0,2199	Valid
Y4	0,637	0,2199	Valid
Y5	0,669	0,2199	Valid
Y6	0,729	0,2199	Valid
Y7	0,683	0,2199	Valid
Y8	0,629	0,2199	Valid
Y9	0,642	0,2199	Valid
Y10	0,488	0,2199	Valid

Sumber: Data primer output SPSS 23 (2025)

Dari tabel diatas menunjukkan setiap item pertanyaan Akuntabilitas pengelolaan dana desa menunjukkan validitas. Hasil ini dilakukan menggunakan SPSS 23 sebagai alat analisi. Dalam temuan ini menunjukkan bahwa nilai korelasi antara nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tambah}

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini reliabilitas diukur jika nilai *Cronbach-alpha* lebih besar dari nilai batas 0,6. Sebaliknya jika nilai *Cronbach-alpha* kurang dari 0,6 maka dikatakan tidak riabel.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pemahaman Sistem Akuntansi (X ₁)	0,808	10
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₂)	0,802	10
Partisipasi Masyarakat (X ₃)	0,850	10
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,823	10

Nilai masing-masing variabel menunjukkan diatas 0,6 yang berarti melebihi standar reabilitas yg ditetapkan. Maka konsistensi dan stabilitas dari instrument yang di gunakan dapat terpenuhi atau reliabel

Uji Normalitas

Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (*Sig*) lebih besar dari 0,05 sebaliknya jika kurang dari 0,05 maka pendistribusian dianggap tidak normal.

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2.50708146
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.089
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.168 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Diperoleh hasil uji normalitas dengan menggunakan Teknik Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan bahwa tingkat signifikan dengan nilai 0.168^c menunjukkan nilai yang signifikan karena lebih dari 0.05. artinya, sampel terdistribusi dengan normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Pemahaman sistem akuntansi (X₁), Kompetensi sumber daya manusia (X₂) dan Partisipasi masyarakat (X₃) terhadap Pengelolaan dana desa (Y) yang dilakukan dengan uji analisis statistik dengan analisis regresi berganda.

Tabel 7. Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,140	4,352		1,181	,241
	TOTAL_X1	,034	,143	,030	,242	,810
	TOTAL_X2	,409	,148	,345	2,772	,007

TOTAL_X3	,435	,108	,436	4,022	,000
a. Dependent Variable: TOTAL_Y					

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

$$= 5,140 + 0,034X_1 + 0,409X_2 + 0,435X_3 + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien deterinasi R²

Adalah alat uji yang digunakan dalam mengukur sejauh mana variabel *independent* dapat menjabarkan variable *dependent*. Nilai determinan R² sendiri diantara 0 dan 1. Apabila nilai R² terkecil yang berarti memperlihatkan kemampuan variable independent sangat terbatas dalam menjelaskan variable dependent

Tabel 8. Uji Hipotesis

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.538	.520	2.55608

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 17 diatas, menunjukkan nilai *Ajusted R square* (R²) sebesar 0,520 atau 52,0%.

Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untk menjawab hipotesis yang ditulis didalam penelitian. Adapun pada penelitian ini t_{tabel} didapatkan senilai 1,991 dengan df = 80 – 3 – 1= 77 pada nilai signifikansi alpha 0,05. Adapun Kesimpulan hipotesis yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,140	4,352		1,181	,241
	TOTAL_X 1	,034	,143	,030	,242	,810
	TOTAL_X 2	,409	,148	,345	2,772	,007
	TOTAL_X 3	,435	,108	,436	4,022	,000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) dilakukan dalam menganalisis riset apakah model yang di gunakan layak atau tidak. Kriteria yang dipakai adalah apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai $Sig > 0,05$ maka hipotesis alternatif diterima, yang artinya semua variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen

Tabel 10. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	578,199	3	192,733	29,499	.000 ^b
	Residual	496,551	76	6,534		
	Total	1074,750	79			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

Berdasarkan hasil uji tabel 10 diatas, nilai f_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 29,499 lebih besar dari f_{tabel} yaitu sebesar 3,120 dengan hasil koefisien signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Pembahasan

Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil analisis Uji Hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, atau dapat berarti variabel Pemahaman Sistem Akuntansi tidak signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Shapura dkk., 2024) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh antara pemahaman sistem akuntansi terhadap pengelolaan dana desa.

Dari hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun aparatur desa memiliki Tingkat pemahaman terhadap sistem akuntansi yang cukup, namun hal tersebut belum cukup untuk dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dan desa. Hal inidiindikasikan oleh pengetahuan aparatur desa yang belum sepenuhnya diterapkan dalam mengelola keuangan desa ataupun pemahaman mengenai sistem akuntansi hanya bersifat teoritis sehingga belum cukup untuk dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Oleh karena itu semakin baik para pegawai dalam memahami sistem akuntansi pada organisasi, maka akan semakin baik penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, namun dalam hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman sistem akuntansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang artinya tinggi atau rendahnya pemahaman pegawai mengenai sistem akuntansi tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa tersebut.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil analisis Uji Hipotesis dalam penelitian ini dapat, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, atau yang berarti variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kompetensi aparatur desa, baik itu dari segi pengetahuan, keterampilan maupun pemahaman terhadap prinsip dan tata Kelola keuangan sangat penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel. Memiliki kompetensi yang baik dapat membuat aparatur desa menjalankan tugasnya secara transparan, bertanggungjawab dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Adanya kompetensi dan keahlian yang baik yang dimiliki oleh aparatur desa sebagai pemegang amanah dalam mengelola keuangan maka pengelolaan keuangan juga akan mencapai akuntabilitas. Maka dari itu untuk mewujudkan pengelolaan dana desa yang akuntabel pemerintah perlu memberikan perhatian terhadap pengembangan kompetensi sumber daya manusia.. Aparatur desa sendiri dapat meningkatkan kompetensi mulai dari mengikuti pelatihan, pendampingan serta penguatan mengenai sistem informasi keuangan desa. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki maka semakin baik pula akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Susanti dkk., 2022), (Siti Umaira, 2023), (Watu Dionisia, Yulita Londa, 2023), dan (Indrijawati dkk., 2024) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Dari hasil uji hipotesis dalam penelitian dapat disimpulkan H_3 partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat diterima dan berpengaruh signifikan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi tidak hanya sekedar hadir secara fisik tetapi juga mencakup bagaimana masyarakat dan aparatur dapat berkomitmen untuk ikut serta dalam proses pembangunan yang berkelanjutan. partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa dapat membantu aparatur desa dalam menjalankan tugas secara lebih efektif dan efisien. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dana desa dapat berperan sebagai penentu arah dan kontribusi untuk mencegah potensi penyalahgunaan dana desa.

Keterlibatan masyarakat dapat menjadi alat kontrol yang efektif untuk dapat menghindari potensi penyimpangan, hal tersebut karena masyarakat memiliki kesempatan keterlibatan menilai dan memberikan masukan dalam pelaksanaan program. Oleh karena itu pemerintah desa perlu

Upaya untuk mendorong masyarakat untuk terlibat aktif dan memberikan peran dalam pengambilan Keputusan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan program desa. Dengan demikian semakin tinggi partisipasi masyarakat maka semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Indah Pratiwi & Sari Dewi, 2021) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sementara hasil penelitian ini yaitu partisipasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Dari hasil uji hipotesis dalam penelitian dapat disimpulkan H_4 menunjukkan bahwa secara simultan variabel pemahaman sistem akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap. Semakin baik aparatur dalam memahami sistem akuntansi maka semakin baik penerapan akuntabilitas pada pengelolaan dana desa.

Selain itu keterlibatan aktif masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah dan potensi yang dimiliki masyarakat dalam mengambil keputusan dalam menangani sebuah masalah yang terjadi. Dibuktikan dengan Nilai koefisien regresi pada variabel Partisipasi Masyarakat (X_3) memiliki pengaruh yang positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) sebesar 0,435 dari nilai ini dapat menunjukkan bahwa setiap penambahan satu setelah variabel Partisipasi Masyarakat dapat mempengaruhi Akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,435. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya (Siti Umaira, 2023) dimana mengatakan bahwa partisipasi masyarakat sangat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Sragi, kabupaten Lampung Selatan maka dapat disimpulkan Pemahaman Sistem Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Aparatur Desa di Kecamatan Sragi sudah cukup baik dalam memahami sistem akuntansi desa tetapi belum dapat menerapkan dalam pengelolaan dana desa. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Aparatur desa di Kecamatan Sragi memiliki kompetensi yang cukup baik dalam pengelolaan dana desa. Partisipasi Masyarakat berpengaruh Positif terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Aparatur desa di Kecamatan Sragi secara aktif melibatkan masyarakat dalam Pengelolaan dana desa. Pemahaman Sistem

Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Partisipasi Masyarakat secara bersama sama berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan.

Saran bagi peneliti berikutnya, diharapkan peneliti berikutnya dapat mencakup populasi yang lebih luas untuk beberapa kecamatan, dan menggunakan faktor lain yang dapat memengaruhi akuntabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

BPS. (2020). *Sensus Penduduk 2020*.

Furqoningrum, D., Zanaria, Y., & Rahayu, S. R. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Purbolinggo. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 276 - 288. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v1i3.3249>

Indah Pratiwi, P., & Sari Dewi, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. *Indonesian Journal of Business Analytics* , 1(2), 183–198.

Indrijawati, A., Darmawati, Anwar, F., Fatmawati, & Samsinar. (2024). Accountability for village financial management: Clarity of budget targets and competency of village financial management officials. *Asian Development Policy Review*, 12(3), 281–303. <https://doi.org/10.55493/5008.v12i3.5170>

Meliyanti, D., Febri Darmayanti, E., & Septiani, A. (2025). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Kompetensi Aparat Desa, Pengendalian Internal, Dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis SISKEUDES terhadap Kepercayaan Masyarakat. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 342-352. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v4i3.10391>

Nirmala, M. D., Hendri, N., & Darmayanti, E. F. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Penggunaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Di Desa Putra Buyut Gunung Sugih Lampung Tengah. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 162 - 170. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i1.3703>

Rahayu, D. (2018). Strategi Pengelolaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalikayen Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 6(2), 107–116. <https://doi.org/10.15294/edaj.v6i2.22207>

Rizal, N. A. A., & Hermanto, S. B. (2019). The role of organizational commitment mediates the effect of leadership style and competence on village government accountability. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 2–16.

Shapura, M. R., Jannah, N., & Nurlaila. (2024). *Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi , Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Anggaran Dana Desa*. 3(4), 15–27.

Siti Umaira, A. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 4(2), 107–118. <https://doi.org/10.37478/jria.v4i2.3908>

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi*.

- Sumarsono, E., & Effendi Purnomo, M. (2019). Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Penerapan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Dana Desa. *Solusi*, 17(2), 1–16. <https://doi.org/10.26623/v17i2.1452>
- Susanti, Basri, Y. M., & Rasuli, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pendampingan Desa dan Pemantauan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Pemanfaatan Teknologi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Desa-Desa di Kabupaten Siak Provinsi Riau). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 6(2), 254–277.
- Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Pub. L. No. 23 (2014).
- Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pub. L. No. 6 (2014).
- Watu Dionisia, Yulita Londa, S. S. (2023). *Pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa*. 4(2), 107–118.
- Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pertanggungjawaban Atas Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2018, Pub. L. No. 12 (2019).
- Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Pub. L. No. 23 (2014).
- Undang-Undang (UU) Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah, Pub. L. No. 33 (2004).
- Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pub. L. No. 6 (2014).
- Watu Dionisia, Yulita Londa, S. S. (2023). *Pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa*. 4(2), 107–118.
- Wibowo, M. Z. (2018). *Manajemen Kinerja*. Rajawali Pers.